

INTISARI

Penelitian yang berjudul “**Identifikasi Pola Tanam dan Sistem Tanam Di Lahan Pasir Pantai Selatan DIY**” bertujuan untuk mengetahui pola tanam dan sistem tanam yang dilakukan petani di lahan pasir pantai, mengetahui faktor yang menentukan bentuk pola tanam dan sistem tanam di lahan pasir pantai, dan untuk menentukan pola tanam yang terbaik dalam budidaya tanaman di lahan pasir pantai.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara. Metode survei teknik pelaksanaannya dengan pencatatan data dari lapangan (tinjauan lapangan), instansi terkait, maupun dari pakar dan pustaka, metode wawancara dengan mengunjungi petani langsung atau dengan mengunjungi perkumpulan kelompok taninya dengan menanyakan petani lahan pasir yang dipilih secara acak. Data dianalisis dengan metode deskriptif, dengan cara membuat persentase, kemudian membandingkan jumlah petani yang memilih opsi tersebut dan dibagi dengan total petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani di lahan pasir pantai selatan DIY menerapkan sistem pola tanam yang tersusun 4 (empat) musim tanam, yaitu bulan Oktober - Desember, Januari - Maret, April - Juni, dan Juli - September. Pola tanam yang dilakukan petani sangat bergantung kepada musim (hujan dan kemarau), di musim hujan adalah jenis tanaman sayuran, dan di musim kemarau adalah cabai dan umbi-umbian. Sistem tanam yang diterapkan petani, mayoritas menggunakan sistem tanam multikultur. Pertimbangan bentuk pola tanam dan sistem tanam di lahan pasir pantai adalah musim. Pihak penentu bentuk pola tanam adalah kelompok tani, dan sistem tanam adalah keinginan sendiri. Pola tanam dan sistem tanam yang terbaik bagi petani dalam budidaya tanaman di lahan pasir pantai adalah rotasi tanaman yang salah satu musim tanamnya di tanami *legum*, dan dengan sistem tanam multikultur tumpang sari.

Kata kunci : Lahan pasir, pola tanam, sistem tanam.